

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Value for Money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas (Purwiyanti, 2017). Konsep ini dapat membantu sektor publik dalam mengukur kinerjanya yang nantinya berdampak dalam menyempurnakan pelayanan publik agar sesuai prosedur yang telah diterapkan dan meminimalisir dana alokasi belanja supaya tidak terjadi pemborosan. Mardiasmo (2009) mengatakan manfaat dari pengimplementasian konsep *value for money* pada organisasi sektor publik adalah dapat meningkatkan pelayanan publik agar lebih tepat sasaran, meningkatkan mutu pelayanan publik, meningkatkan efisiensi biaya pelayanan publik, pengalokasian belanja yang lebih ke arah kepentingan publik, dan meningkatkan kesadaran akan uang publik sebagai akar pelaksanaan akuntabilitas publik (Septariani, 2018). Untuk masing-masing elemen, terdapat perbedaan cara penilaian. Elemen ekonomis dihitung dengan membandingkan nilai realisasi anggaran dengan anggarannya, elemen efisiensi dihitung dengan membandingkan persentase hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan dengan persentase nilai ekonominya, elemen efektivitas dihitung dengan membandingkan persentase dampak yang ditimbulkan dari suatu kegiatan dengan persentase hasil yang diperoleh dari

suatu kegiatan (Dwinanda, 2018). Konsep *value for money* diterapkan dengan menghitung nilai masing-masing elemen dengan cara membandingkan nilai-nilai yang berhubungan dengan kinerja. Hasil dari perhitungan masing-masing elemen akan dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ditetapkan untuk melihat seberapa efektif, efisien, dan ekonomis kinerja yang telah dilakukan oleh Instansi. Hasil perhitungan konsep *value for money* akan dijadikan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kinerja Instansi pemerintah.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi planning suatu organisasi. Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja bukan hanya sekedar mengukur akuntabilitas pemerintah daerah dalam melakukan penanganan keuangan daerah, dan akuntabilitas juga bukan hanya sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan yang membuktikan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif. (Basri, 2018). Menurut Pratiwi & Nursandia, (2017) Pengukuran dalam kinerja sektor publik menggunakan metode *Value For Money*. *Value for money* merupakan pokok penting dalam pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Indikator *value for money* mendasarkan pada tiga bagian utama, yaitu :

ekonomis, efisien, dan efektif. Ekonomis yaitu analisis sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir input *resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Efisien yaitu perbandingan input atau output dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Efektif yaitu tingkat capaian hasil dari program dengan target yang sudah ditetapkan, secara sederhana efektif adalah perbandingan outcome dengan output.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sumenep merupakan salah satu dari instansi pemerintah yang bergerak menyelenggarakan terkait informasi – informasi yang ada di Kabupaten Sumenep. Dinas Kominfo Kabupaten Sumenep melaporkan setiap pertanggungjawaban program yang telah dilakukan ke dalam LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Faktanya ada beberapa permasalahan dalam pengukuran kinerja LAKIP salah satunya pelaksanaan program yang masih berorientasi pada “output” daripada “outcome”. Adapun Dinas Kominfo Kabupaten Sumenep dimana dalam laporan akuntabilitas kerjanya masih berorientasi keluaran (output) dari pada hasil (outcome). Diharapkan dengan menggunakan metode value for money mampu mempertimbangkan input, output dan juga outcome terhadap tujuan dilaksanakan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, pada penelitian ini akan memfokuskan pada pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan prinsip value for money. Sedangkan pada penelitian

sebelumnya, hanya memfokuskan pada pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan perspektif balanced scorecard. Kedua pada penelitian ini akan dilakukan pada dinas komunikasi dan informatika di Kabupaten Sumenep. Sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan pada dinas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya diatas peneliti ingin melanjutkan penelitian dengan mengajukan judul “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan *Prinsip Value For Money*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah ini adalah bagaimana kinerja keuangan dinas kominfo Kabupaten Sumenep berdasarkan prinsip value for money ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan dinas kominfo Kabupaten Sumenep berdasarkan prinsip value for money

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil yang diharapkan peneliti dalam melakukan penelitian adalah dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengukuran kinerja keuangan dinas kominfo Kabupaten Sumenep dengan menggunakan prinsip value for money.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi tentang pengukuran kinerja keuangan dinas kominfo Kabupaten Sumenep dengan menggunakan prinsip value for money

3. Bagi Dinas Kominfo

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepercayaan kepada dinas kominfo Kabupaten Sumenep dan masyarakat dalam pengukuran kinerja keuangan dinas kominfo Kabupaten Sumenep dengan menggunakan prinsip value for money

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam pengukuran kinerja keuangan dinas kominfo Kabupaten Sumenep menggunakan prinsip value for money.

1.5.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kinerja keuangan dinas kominfo Kabupaten Sumenep berdasarkan prinsip value for money.